

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di MTsN 1 Kota Serang JL. Bhayangkara No. 84, Kec. Serang , kota Serang, Prov. Banten dengan alasan sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian merupakan tempat yang strategis dapat dijangkau sehingga mempermudah kegiatan penelitian.
- b. Adanya permasalahan yang sesuai dengan judul skripsi yang sedang diteliti
- c. Mudah dalam hal perizinan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama lima (6) bulan terhitung mulai dari bulan Desember 2017 sampai dengan Mei 2018 dengan tahapan-tahapan kegiatan dimulai dengan pembuatan judul dan pengumpulan bahan referensi pada bulan Desember, pengajuan proposal dan pembuatan instrumen penelitian pada bulan Januari, uji coba instrumen penelitian dan pengumpulan data di bulan Februari dan Maret, pengolahan data dan analisis data serta penyelesaian skripsi pada bulan April dan sidang skripsi

di bulan Mei. Tahapan-tahapan di atas apabila dirincikan dapat dilihat melalui tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Waktu					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pembuatan judul & penetapan variabel	■					
2	Pengumpulan bahan referensi	■					
3	Pembuatan proposal		■				
4	Pembuatan instrument		■				
5	Uji coba instrument			■			
6	Pengumpulan data (penelitian lapangan)			■			
7	Pengolahan data				■		
8	Penyelesaian skripsi				■	■	
9	Sidang skripsi						■

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik regresi dan korelasional. Statistik deskriptif sering disebut statistik deduktif, merupakan statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi dan menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data(keadaan, gejala, persoalan) dalam

bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.¹ Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel sedangkan analisis regresi adalah mempelajari bagaimana antar variabel saling berhubungan, hubungan antar variabel dalam analisis regresi pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang dikenal dengan hubungan fungsional antar variabel.² Analisis regresi membedakan dua jenis variabel terdiri atas variabel bebas atau prediktor dan variabel tak bebas/terikat atau respon, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi/ mengakibatkan terjadinya variabel terikat sedangkan variabel tak bebas/terikat adalah variabel yang terjadi karena pengaruh variabel bebas dilambangkan dengan X_1, X_2, \dots, X_K sedang untuk variabel terikat dinyatakan dengan Y .³ Sedangkan teknik korelasional dimaksudkan untuk melihat hubungan antar variabel, yaitu antara variabel yang mempengaruhi yaitu variabel X dan variabel yang dipengaruhi yaitu variabel Y . Analisis korelasi merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁴ Dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah Budaya Organisasi (X) serta variabel yang dipengaruhi Y (Efektivitas Kinerja Guru).

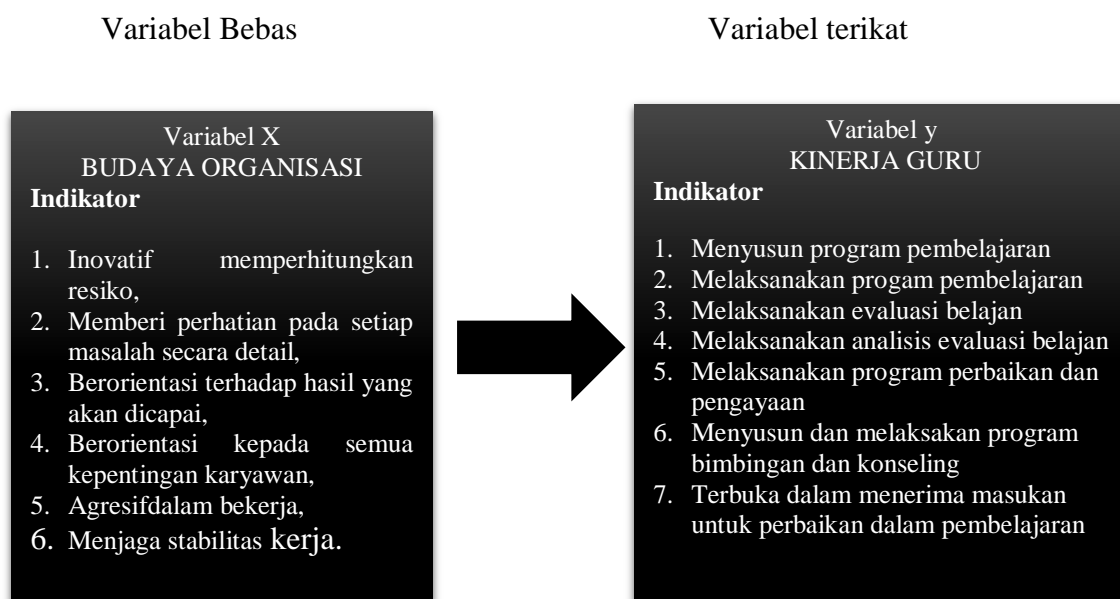
¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan)*, (Jakarta: 2016), 3.

² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan)*, 235.

³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan)*, 235.

⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan)*, 193.

Berdasarkan uraian di atas, konstelasi hubungan antara variabel dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Gambar 3.1

Konstelasi Hubungan Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat

(Y)

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa variabel yang mempengaruhi yaitu variabel X (Budaya organisasi) sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah variabel Y (Efektivitas kinerja guru)

Keterangan :

X : Budaya organisasi

Y : Efektivitas kinerja guru

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi.⁵ Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, pada metodologi penelitian populasi disebutkan berapa jumlahnya sesuai dengan data yang ada di lokasi penelitian.⁶ dalam hal populasi terlalu banyak atau terlalu besar dapat dicermati dengan mengklasifikasikan populasi ke dalam dua tingkatan :

a) populasi target

Populasi target adalah semua subyek penelitian yang terdapat di lokasi penelitian.⁷ Dalam penelitian ini, populasi target yang terdapat pada MTsN 1 Kota Serang adalah seluruh pegawai yang berjumlah 46 orang.

b) Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah populasi yang bisa dijangkau atau diteliti oleh peneliti. Misalkan bila kita ingin meneliti guru pada tingkat kota/kabupaten apabila jumlahnya terlalu banyak, maka jumlah guru pada

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cet. 13* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 130

⁶ Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta:2017), 107.

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2012), 61.

tingkat kabupaten merupakan populasi target dan bila kita ingin memperkecil jumlahnya menjadi populasi terjangkau kita ambil guru hanya dari beberapa kecamatan saja yang ada di Kabupaten tersebut sebagai populasi target.⁸

Peneliti yang hasil penelitiannya hendak diterapkan pada suatu populasi harus menentukan lebih dahulu karakteristik populasinya secara jelas sebelum menentukan cara-cara pengambilan sampelnya. Dengan begitu peneliti akan mengetahui heterogenitas populasinya, mengetahui siapa saja yang memenuhi syarat sebagai anggota populasi, dapat memperkirakan besarnya sampel yang harus diambil dan tahu persis kepada siapa generalisasi kesimpulan penelitiannya nanti akan berlaku.⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di MTsN 1 Kota Serang berjumlah 46 orang.

2. Besaran dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁰ Dalam pengambilan sampel penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

⁸Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 107-108.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cet. 12* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), 78.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet. Ke-16*, 118

Jika jumlah sampelnya besar dapat diambil sebagai sampel dengan 20-25 % atau lebih atau dengan mengukur setidaknya-tidaknya: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) Sempit luasnya wilayah pengamatan setiap obyek, karena menyangkut sedikitnya data, (3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.¹¹ Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik: “sampel populasi”. Mengacu kepada pendapat Arikunto bahwa sampel diambil antara 20 % sampai 25% dari pada populasi. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah semua jumlah populasi yang telah ditentukan yaitu 46 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel X (Budaya Organisasi)

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi merupakan serangkaian nilai-nilai dan strategi, gaya kepemimpinan, visi & misi serta norma-norma kepercayaan dan pengertian yang dianut oleh anggota organisasi dan dianggap sebagai kebenaran bagi anggota yang baru menjadi sebuah tuntunan bagi setiap elemen organisasi suatu perusahaan untuk membentuk sikap dan perilaku. Hakikatnya, budaya organisasi bukan merupakan cara yang mudah untuk memperoleh keberhasilan, dibutuhkan strategi yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu andalan daya saing organisasi. Budaya organisasi merupakan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 134.

sebuah konsep sebagai salah satu kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.

b. Definisi Operasional

Budaya organisasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrumen angket tanggapan Budaya organisasi yang dapat diukur melalui indikator-indikator Budaya organisasi yaitu: 1) inovatif memperhitungkan resiko, 2) memberi perhatian pada setiap masalah secara detail, 3) berorientasi terhadap hasil yang akan dicapai, 4) berorientasi kepada semua kepentingan karyawan, 5) agresif dalam bekerja, 6) mempertahankan dan menjaga stabilitas kerja, dan 7) budaya lokal.

2. Variabel Y (Efektivitas Kinerja Guru)

a. Definisi Konseptual

Efektivitas kerja merupakan sebagai pencapaian target dengan baik secara tepat guna dari segi kuantitas, dan kualitas waktu yang menghasilkan output sesuai

b. Definisi Operasional

Kinerja pegawai yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrumen angket tanggapan kinerja Guru, yang dapat diukur melalui: 1) Knowledge, skills and Disposition 2) Assesment system and unit evaluation 3) Field experince and clinical practice 4)

Diversity 5) Faculty Qualification, performance, and development 6) Unit governance and resources.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang akan dibahas diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikam respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan atau pernyataan.¹²

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.¹³

F. Instrumen Penelitian

¹² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 25-26.

¹³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* , 31.

1. Instrumen Data

a. Budaya Organisasi (X)

1) Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi X

Dalam menentukan materi butir instrument, peneliti mengacu pada indikator-indikator instrument seperti yang telah dijelaskan terdahulu indikator didapat dari berbagai teori yang ada, lalu diadakan sintesis lebih lanjut. Di bawah ini disajikan kisi-kisi instrument Budaya Organisasi (X).

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi (X)

Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
	Positif	Negatif	
1. Inovatif memperhitungkan resiko	1,2,3,4,5,7	6	7
2. Memberi perhatian pada setiap masalah secara detil	8,9,10,11,12	-	5
3. Berorientasi terhadap hasil yang akan dicapai	13,14,15,16,17,18	-	6
4. Berorientasi kepada semua kepentingan karyawan	19, 20, 21,22,23		5
5. Agresif dalam bekerja	25, 27	24, 26	4
6. Mempertahankan dan menjaga stabilitas kerja Budaya lokal	28, 29, 30	-	3
Jumlah			30

2) Kalibrasi Instrumen Efektivitas Kinerja Guru

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan terhadap instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: : SL = Selalu, S = Sering, KK = Kadang-kadang, P= Tidak, TP = Tidak Pernah Skor pernyataan positif SS = 5, S = 4, KK = 3, P= 2, TP = 1.

b. Efektivitas Kinerja Guru (Y)

1). Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Kinerja Guru (Y)

Kisi-kisi variabel kinerja pegawai merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam defenisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel kinerja guru disusun sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

No	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Menyusun program pembelajaran	1,2,3,4	-	4
2	Melaksanakan program pembelajaran	5,6,7,8,9	-	5
3	Melaksanakan evaluasi belajar	10,11,12,13,14	-	5
4	Melaksanakan analisis evaluasi belajar	15,16,17,18	-	4
5	Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan	19,20	21	3
6	Menyusun dan melaksanakan program bimbingan dan konseling	22,23,24,25,26	-	5
7	Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan dalam pembelajaran	27,28,29	30	4
Jumlah				30

3) Kalibrasi Instrumen Kinerja Guru

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen efektivitas kerja guru responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SL = Selalu, S = Sering, KK = Kadang-kadang, P= Tidak, TP = Tidak Pernah Skor pernyataan positif SS = 5, S = 4, KK = 3, P= 2, TP = 1.

2. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Validitas

1) Pengertian Validitas

Menurut S. Nasution dalam Darwyansyah” suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut. Meter valid untuk mengukur jarak, dan timbangan valid untuk mengukur berat. Jadi dengan demikian validitas adalah kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu.”¹⁴

2) Teknik Uji Validitas

Dalam penelitian ini setiap pernyataan diuji validitasnya. Untuk mengukur validitas instrumen digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson. Rumus tersebut digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan 0,05. Instrumen dianggap valid bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Adapun rumus untuk menentukan validitas butir soal adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

¹⁴ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 139.

ΣX = Jumlah skor tiap butir

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah skor X dikuadratkan

ΣY^2 = Jumlah skor Y dikuadratkan

Rumus diatas dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir denganskor total dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Instrumen dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Setelah instrumen diuji cobakan instrumen yang tidak valid harus dibuang dan tidak dapat digunakan untuk megumpulkan data penelitian¹⁵.

Untuk menguji instrumen jumlah sampel yang Digunakan peneliti ialah 46 responden. Selanjutnya, menurut Supardi (2016),dengan mengacu pada R Product Moment dari Pearson “umumnya satu item dinyatakan valid jika memiliki harga r_{tabel} 0,284”¹⁶. Berdasarkan pendapat tersebut, maka kriteria dalam penelitian ini, instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,297) dan instrumen tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,297).

b. Reliabilitas

1) Pengertian Reliabilitas

Menurut Sugiyono Pengujian reabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujia dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), equivalent, dan gabungan

¹⁵ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 138.

¹⁶ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 124.

keduanya. Secara internal reabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu¹⁷. Sedangkan menurut S. Nasution dalam Darwiansyah, alat ukur yang reliable adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.¹⁸

2) Teknik Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumusan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_i^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = realibilitas instrumen

K = banyaknya butir soal atau pernyataan

t = varians total.

$\sum s_i^2$ = skor total varian butir

$\sum s_i^2$ = skor varian total

Perhitungan realibilitas instrumen menggunakan rumus alpha Cronbach. Untuk uji signifikansi dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$, apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen angket dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen angket

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 354.

¹⁸ Darwiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 139.

tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif sering disebut juga statistik deduktif, merupakan statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi dan menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.²⁰ Data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan skala likert, yaitu :

a. Kuantifikasi Data

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan terhadap instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut :

¹⁹ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 150.

²⁰ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 3.

SS = Sangat Sering, S = Sering, KK = Kadang-kadang, P = Pernah, TP = Tidak Pernah. Skor pernyataan positif SS = 5, S = 4, KK = 3, P = 2, TP = 1.²¹

b. Membuat tabel distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi adalah data yang disusun dalam bentuk kelompok berdasarkan kelas-kelas interval dan menurut kategori tertentu. Data perlu disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi agar kelihatan lebih sederhana dan lebih mudah untuk dibaca serta ditafsirkan sebagai alat informasi.²²

Distribusi frekuensi dapat disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengurutkan data dari yang terkecil sampai data yang terbesar
- 2) Menghitung rentang (*range*) yaitu selisih antara data tertinggi dengan data terendah
- 3) Menentukan jumlah kelas

Jumlah kelas ditentukan dengan menggunakan rumus Struges

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

k = banyak kelas

n = banyak data

hasilnya dibulatkan biasanya ke atas

²¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 14.

²² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 33.

- 4) Menghitung interval atau panjang kelas yaitu rentang dibagi dengan banyak kelas , atau $i = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{banyak kelas (k)}}$
 - 5) Membuat tabel distribusi frekuensi yang terdiri dari kolom interval kelas, kolom turus atau taly dan frekuensi
 - 6) Menghitung frekuensi kelas secara melidi dalam kolom turus atau *tally* sesuai banyaknya.²³
- c. Membuat poligon dan histogram
- 1) Grafik poligon atau poligon frekuensi adalah grafik garis yang diperhunakan untuk menggambarkan penyebaran frekuensi data dari suatu distribusi frekuensi dan umumnya berbentuk garis lengkung.²⁴
 Cara membuat grafik poligon data kelompok
 - a) Buat sumbu absis (x) = horizontal
 - b) Buat sumbu ordinal (Y) = vertikal
 - c) Tentukan titik nilai (0) = perpotongan sumbu x dan sumbu Y
 - d) Tentukan nilai tengah (midpoint) untuk setiap interval = sumbu x yaitu dengan cara membagi dua penjumlahan batas atas kelas dengan batas bawah kelas bawah
 - e) Tentukan frekuensi masing-masing interval= sumbu Y

²³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 35-36.

²⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 45.

- f) Hubungkan titik potong antara *midpoint* interval dengan frekuensi.²⁵
- 2) Cara membuat grafik histogram data kelompok
- d. Menghitung rata-rata

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu_{X_1} = \frac{\sum f_{ix}l}{\sum f_i}$$

- e. Menghitung median

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Me = Median

b = batas bawah kelas median

p = Panjang kelas

n = Banyaknya data

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

²⁵ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 46-47.

f. Menghitung modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1+b2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas

b1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

g. Menghitung varian & Standar deviasi

Dengan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

h. Menghitung presentasi adalah Perhitungan diatas disajikan pada lampiran, sedangkan hasil perhitungannya disajikan pada bab 4 bagian diskripsi data.

2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial sering disebut juga statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediakan aturan-aturan atau cara yang dapat

dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah.²⁶

Analisis inferensial meliputi pengujian persyaratan normalitas data dan pengujian hipotesis.

a. Pengujian persyaratan normalitas data

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan uji normalitas data saling berhubungan antara variabel X dan Y menggunakan galat taksiran dengan uji liliefors:

- 1) Mendeskripsikan data hasil penelitian untuk variabel X dan Y
- 2) Mencari persamaan regresi antara variabel X dan Y dengan rumus

$$\hat{Y} = a + bx$$

Untuk memperoleh harga a dengan rumus :

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dan untuk mencari harga b digunakan rumus:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x_1^2}$$

untuk keperluan tersebut diperlukan tabel bantu untuk persiapan menghitung regresi. Setelah diketahui persamaan regresinya data-data yang ada dimasukkan ke dalam persamaan regresi untuk mengetahui nilai \hat{Y}

- 3) Mencari nilai Y dengan cara nilai $\hat{Y} - Y$ menjadi nilai (X)
- 4) Setelah diketahui nilai Y ($Y - \hat{Y}$) untuk dijadikan nilai X, kemudian urutkan data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar

²⁶ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 87.

- 5) Menghitung rata-rata nilai skor sampel dengan rumus

$$\mu_{X_i} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Menghitung standar deviasi nilai skor dengan rumus

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

- 6) Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar (x_1, x_2, \dots, x_n) Nilai x_i dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n . dimana nilai baku Z_i ditentukan dengan rumus

$$Z_i = \frac{X_i - X}{s}$$

- 7) Tentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan tabel Z (luas lengkungan di bawah KurvaNormal Standar dari 0 ke Z, dan sebut dengan F(Zi). Dengan ketentuan cara perhitungan nilai F(z) adalah bilangan tetap 0.500 dikurangi dengan nilai Z_{tabel} apabila nilai Z negatif, dan bilangan tetap 0.500 ditambahkan dengan nilai Z_{tabel} apabila nilai Z positif
- 8) Hitung nilai [S (Z)] dengan cara frekuensi kumulatif kemudian dibagi dengan jumlah *Number of cases* (N) sampel
- 9) Tentukan nilai L_o (hitung) = [F(Zi) – S(Zi)] yang terbesar dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} (tabel nilai kritis untuk uji liliefors)
- 10) Apabila $L_o(\text{hitung}) < L_{\text{tabel}}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.²⁷

²⁷ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 169-170.

b. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Analisis regresi

Analisis regresi dilakukan dengan langkah-langkah:

a) Perhitungan persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$(1) \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$(2) \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b) Pengujian linearitas dan signifikansi regresi menggunakan table anava.

Tabel 3.5

ANAVA

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F (Signif)	F _{tabel}
Total Koefisien (a)	N 1	$\sum Y^2$ JK _(a)	JK _(a)		
Regresi (b/a) Sisa (Residu)	1 n-2	JK _(b/a) JK _(s)	JK _{(b/a)/1} JK _{(s)/n-2}	$F_{(1)}$ $= \frac{JK (reg)}{JK(s/ress (n - 2))}$	F _{t(0.05: dk/db)}
Tuna Cocok Galat	k-2 n-k	JK _(TC) JK _(G)	JK _{(TC)/k-2} JK _{(G)n-k}	$F_{(1)}$ $= \frac{JK(TC)/(k - 2)}{JK(G)/(n - 2)}$	F _{t(0.05:dk/db)}

2) Analisis korelasi

Analisis korelasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Perhitungan koefisien korelasi

- (1) Merumuskan hipotesis baik hipotesis nol (H_0) maupun hipotesis alternatif (H_1)
- (2) Memilih dan menentukan sampel penelitian
- (3) Membuat tabel bantu deskripsi data yang terdiri dari kolom (X), kolom (Y), kolom(X^2), kolom (Y^2), dan kolom (XY)
- (4) Merumuskan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian ke dalam tabel bantu korelasi
- (5) Menghitung koefisien korelasi dengan formulasi statistik yang telah ditetapkan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

- (6) Melakukan interpretasi dengan membandingkan koefisien korelasi dengan tabel *r product moment*

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
KK = 0	Tidak ada korelasi
$0.00 < KK \leq 0.20$	Korelasi sangat rendah/lemah sekali
$0.21 < KK \leq 0.40$	Korelasi rendah/lemah tapi pasti
$0.41 < KK \leq 0.70$	Korelasi yang cukup berarti
$0.71 < KK \leq 0.90$	Korelasi yang tinggi, kuat
$0.91 < KK \leq 0.99$	Korelasi sangat tinggi, kuat sekali, sangat di andalkan
KK = 1	Korelasi sempurna

b) Uji signifikansi korelasi

Melakukan uji signifikansi korelasi dengan uji “t” dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika dikonsultasikan dengan $t_{\text{tabel}} = 48 - 2 = 46$ (n-2), taraf signifikansi 0.95 diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1.68$. Suatu hipotesis dikatakan signifikansi apabila $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$.

c) Perhitungan koefisien determinasi

Untuk mengetahui besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka dapat dilihat dari angka koefisien determinasi r yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani dari kata *hupo* dan *thesis*. *Hupo* berarti lemah, kurang atau di bawah dan *thesis* berarti teori, dengan demikian hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan kebenarannya.²⁸

Menurut Nazir dalam Supardi kegunaan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Memberikan batasan serta memperkecil jangkauan penelitian dan kerja penelitian
- 2) Mensiagakan peneliti kepada kondisi fakta dan hubungan antar fakta yang kadangkala hilang begitu saja dari perhatian peneliti
- 3) alat yang sederhana dalam memfokuskan fakta yang bercerai tanpa kordinasi ke dalam satu kesatuan penting dan menyeluruh
- 4) Sebagai panduan dalam pengujian serta penyesuaian dengan fakta dan antarfakta.²⁹

Uji Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Keterangan:

H_0 = Tidak Terdapat Kontribusi Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Guru.

H_a = Terdapat Kontribusi Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Guru.

²⁸ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 88.

²⁹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 88.

